

Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar dalam Pembuatan dan Pemasangan Peta Wilayah Di Desa Batulohe, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba

(Optimizing the Role of UIN Alauddin Makassar Community Service (KKN) Students in the Creation and Installation of an Area Map in Batulohe Village, Bulukumpa District, Bulukumba Regency)

**Muh. Nu'aimil Arham Ridwan^{1,*}, Nur Sarfida², Nur Amelia³,
Intan Bay Furi B⁴, Nur Fadilah⁵, Nurhaliza Ibrahim⁶, Muh. Fadli⁷,
Raisya Aurora⁸, Iffah Qonita Hasan⁹, Amelia Husna¹⁰, Erlina¹¹**

¹Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia,

²Prodi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia,

³Prodi Matematika, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia,

⁴Prodi Kesejahteraan Sosial, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia,

⁵Prodi Bahasa dan Sastra, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia,

⁶ Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia,

⁷Prodi Manajemen, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

⁸Prodi Hukum Tata Negara, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia,

⁹Prodi Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia,

¹⁰Prodi Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia,

*Email korespondensi: nuaimilarham122@gmail.com; erlina@uin-alauddin.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dilaksanakan di Desa Batulohe sebagai upaya mendukung ketersediaan informasi mengenai wilayah desa. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh terbatasnya informasi spasial yang dapat digunakan masyarakat dan pengunjung untuk mengetahui letak, batas wilayah, serta kondisi geografis Desa Batulohe. Kebutuhan tersebut menjadi penting mengingat Desa Batulohe berada di sekitar wilayah adat Ammatoa Kajang yang memiliki karakteristik wilayah dan nilai sosial budaya yang khas. Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan peta wilayah Desa Batulohe sebagai media informasi yang informatif dan mudah dipahami serta dapat mendukung penyampaian informasi geografis kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan kolaboratif melalui koordinasi dengan Pemerintah Desa Batulohe, pengumpulan data dan dokumen wilayah, pengolahan dan pengeditan desain peta, pencetakan, serta pemasangan peta di Kantor Desa Batulohe. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peta wilayah Desa Batulohe berhasil dibuat dan dipasang sebagai sarana informasi bagi masyarakat dan pengunjung. Keberadaan peta membantu memberikan gambaran mengenai wilayah desa secara lebih jelas serta memudahkan akses terhadap informasi mengenai letak dan batas wilayah. Selain

menghasilkan media informasi desa, kegiatan ini juga memperkuat kerja sama antara mahasiswa KKN dan Pemerintah Desa Batulohe. Dengan demikian, pembuatan dan pemasangan peta wilayah menjadi salah satu bentuk pengabdian yang dapat mendukung ketersediaan informasi geografis dan pelayanan informasi bagi masyarakat desa.

Kata Kunci: peta desa, pemetaan wilayah, informasi geografis, pengabdian masyarakat, Kuliah Kerja Nyata

Abstract

A community service initiative was carried out through the Student Community Service (KKN) program of Alauddin State Islamic University (UIN) Makassar in Batulohe Village to improve the availability of information regarding the village area. The initiative was prompted by a lack of spatial information available to residents and visitors for understanding the location, boundaries, and geographical conditions of Batulohe Village. This need is particularly significant given the village's proximity to the Ammatoa Kajang customary area, which possesses unique territorial characteristics and socio-cultural values. The project aimed to produce a map of Batulohe Village that serves as an informative, easy-to-understand resource, thereby facilitating the dissemination of geographical information to the community. Implementation involved a collaborative approach, including coordination with the Batulohe Village Government, data and document collection, map design and editing, printing, and the installation of the map at the Village Office. The project successfully resulted in the creation and installation of a village map that serves as an information resource for residents and visitors. The map provides a clearer overview of the village area and facilitates access to information regarding its location and boundaries. Beyond producing a village information resource, the initiative strengthened cooperation between the KKN students and the Batulohe Village Government. Thus, the creation and installation of the village map represent a form of community service that supports the availability of geographical information and information services for the village community.

Keywords: village map, area mapping, geographical information, community service, Student Community Service (KKN)

Pendahuluan

Desa Batulohe, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba merupakan wilayah dengan kekayaan sumber daya alam dan tatanan sosial masyarakat yang harmonis. Letak desa ini yang berdekatan dengan wilayah adat Ammatoa Kajang menjadikan informasi mengenai posisi dan keterkaitan wilayah tersebut penting

untuk diketahui, baik oleh warga setempat maupun masyarakat dari luar daerah. Namun demikian, informasi mengenai letak, batas wilayah, dan kondisi geografis Desa Batulohe masih terbatas, sehingga pengunjung maupun warga dari luar daerah kerap kesulitan memahami gambaran wilayah desa secara utuh. Kondisi ini sejalan dengan pandangan Sutanta (2021) bahwa keterbatasan informasi spasial menjadi salah satu penghambat pembangunan dan pengenalan potensi desa.

Ketiadaan peta yang jelas tidak hanya menyulitkan pengunjung dalam mengenali wilayah, tetapi juga melemahkan kesadaran akan identitas dan kepemilikan bersama atas wilayah desa. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menegaskan bahwa setiap desa berhak memiliki data dan informasi wilayah yang lengkap sebagai dasar perencanaan pembangunan. Tanpa peta yang akurat dan mudah diakses, penyampaian informasi wilayah kepada masyarakat maupun pengunjung menjadi sulit dilakukan secara optimal.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu wadah nyata bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan pengetahuan akademis mereka dalam mengatasi permasalahan di masyarakat. KKN bukan sekadar kegiatan formal, melainkan kesempatan bagi mahasiswa untuk berperan sebagai agen perubahan, fasilitator, dan motivator. Kehadiran mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 79 yang ditempatkan di Posko Desa Batulohe, dipandang sebagai momentum strategis untuk menjembatani kesenjangan antara kebutuhan informasi wilayah dengan ketersediaan sarana yang nyata di lapangan.

Menurut Prahasta (2023), peta desa yang terpasang secara terbuka dapat meningkatkan rasa memiliki dan kesadaran warga terhadap lingkungannya. Hal serupa dikemukakan oleh Sutanta (2021), bahwa sistem informasi geografis yang sederhana sekalipun mampu menjadi dasar penting bagi pembangunan desa apabila disusun dengan melibatkan partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, pendekatan yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga partisipatif dan kolaboratif, dinilai lebih efektif dalam menghasilkan peta yang benar-benar sesuai kebutuhan warga.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah penerapan pendekatan kolaboratif dalam program pemetaan wilayah, dengan melibatkan pemerintah desa

sebagai mitra utama. Metode ini menekankan kerja sama dan keterlibatan aktif pemerintah desa, dalam proses pengumpulan data hingga pemasangan peta. Penelitian yang dilakukan oleh Soetomo (2020) menunjukkan bahwa program pengabdian yang melibatkan mitra lokal secara aktif lebih efektif dalam menumbuhkan rasa kepemilikan terhadap program, sehingga berdampak positif pada keberlanjutannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada bagaimana mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar dapat memaksimalkan peran mereka dalam menyusun dan memasang peta wilayah Desa Batulohe. Penelitian ini tidak hanya menjelaskan kegiatan yang dilakukan, tetapi juga menganalisis bagaimana peran mahasiswa berkontribusi terhadap penguatan identitas wilayah dan kemudahan akses informasi bagi masyarakat. Hasilnya diharapkan menjadi referensi bagi institusi pendidikan dan lembaga pengabdian masyarakat lain dalam menyusun program pemetaan desa yang efektif dan berkelanjutan.

Metode Pelaksana

Metode pelaksanaan kegiatan KKN ini menggunakan pendekatan kolaboratif yang melibatkan mahasiswa dan Pemerintah Desa Batulohe sebagai mitra, dilaksanakan pada 17 September 2026 di Kantor Desa Batulohe, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba. Kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Berkoordinasi dengan pihak Desa Batulohe terkait rencana pemasangan peta wilayah.
- b. Mengumpulkan data dan dokumen wilayah desa yang diperlukan sebagai bahan penyusunan peta.
- c. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pengeditan dan pencetakan peta.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pertama, melakukan pengeditan dan penyesuaian desain peta berdasarkan data dan dokumen yang telah dikumpulkan.
- b. Kedua, mencetak peta yang telah selesai disusun.
- c. Ketiga, memasang peta pada bagian depan Kantor Desa Batulohe agar mudah dilihat oleh masyarakat maupun pengunjung, dibantu langsung oleh pemerintah Desa.

3. Tahap Evaluasi

Melakukan peninjauan bersama pihak desa terhadap kesesuaian data pada peta yang telah terpasang, serta menerima tanggapan pemerintah desa dan masyarakat mengenai kebermanfaatan peta tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pembuatan dan pemasangan peta wilayah yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar di Desa Batulohe telah menunjukkan hasil yang nyata. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, informasi mengenai letak, batas wilayah, dan kondisi geografis Desa Batulohe masih terbatas, sehingga menyulitkan masyarakat dari luar daerah yang membutuhkan gambaran wilayah desa. Tahap persiapan dilakukan dengan mengumpulkan data dan dokumen wilayah desa, dilanjutkan dengan proses pengeditan dan penyesuaian desain, hingga persiapan pencetakan dan pemasangan papan peta, sebagaimana terlihat pada dokumentasi berikut.



(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Gambar 1. Proses persiapan pemasangan papan peta wilayah

Tantangan utama pada tahap ini terletak pada proses pengeditan peta yang membutuhkan waktu dan penyesuaian, serta pencarian dokumen dan data pendukung dari pihak desa. Tantangan tersebut diatasi dengan melakukan pengeditan secara bertahap dan berkoordinasi secara intensif dengan pemerintah desa untuk melengkapi data yang diperlukan, sehingga informasi yang disajikan pada peta tetap sesuai dengan kondisi wilayah yang sebenarnya.

Setelah proses persiapan selesai, peta yang telah disusun kemudian dicetak dan dipasang pada bagian depan Kantor Desa Batulohe agar mudah dilihat oleh masyarakat maupun pengunjung. Peta tersebut memuat batas wilayah, nama lingkungan, jalur akses, serta titik-titik penting di Desa Batulohe.



(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Gambar 2. Peta wilayah Desa Batulohe yang telah terpasang di depan Kantor Desa

Proses pemasangan berlangsung dengan keterlibatan aktif sekretaris desa dan staf/pegawai desa, yang turut membantu langsung dalam pemasangan peta di lokasi. Hal ini menguatkan pernyataan Prahasta (2023) bahwa peta desa yang terpasang secara terbuka dapat meningkatkan rasa memiliki dan kesadaran warga terhadap lingkungannya. Pihak desa menyambut baik program ini karena dinilai membantu menyampaikan informasi wilayah kepada masyarakat maupun pengunjung, sebagaimana ditunjukkan pada dokumentasi berikut.



(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Gambar 3. Mahasiswa KKN bersama Pemerintah Desa Batulohe di depan peta wilayah yang telah terpasang

Pemasangan peta ini bukan sekadar penanda fisik, melainkan menjadi media informasi yang membantu Pemerintah Desa Batulohe dalam menyampaikan gambaran wilayah kepada masyarakat maupun pihak luar, termasuk terkait kedekatan desa dengan wilayah adat Ammatoa Kajang. Kondisi tersebut sejalan dengan pandangan Sutanta (2021) bahwa program yang disusun berdasarkan kebutuhan nyata masyarakat cenderung memperoleh dukungan yang luas.



(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Gambar 4. Mahasiswa KKN Posko Desa Batulohe di depan peta wilayah yang telah selesai dipasang

Selain manfaat fisik berupa tersedianya media informasi wilayah, kegiatan ini juga mempererat kerja sama antara mahasiswa dan Pemerintah Desa Batulohe. Proses pengumpulan data dan pemasangan yang dikerjakan bersama-sama menciptakan komunikasi yang baik antara mahasiswa dan aparat desa.

Sebagaimana dijelaskan Soetomo (2020), keberhasilan pengabdian tidak semata diukur dari hasil fisik, melainkan juga dari terjalinnya kerja sama yang tulus antara pihak yang mengabdikan dan mitra yang dilayani.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan KKN UIN Alauddin Makassar di Desa Batulohe membuktikan bahwa pembuatan dan pemasangan peta wilayah yang dikerjakan secara kolaboratif dengan pemerintah desa mampu menghadirkan media informasi wilayah yang lengkap dan mudah diakses. Hal ini menunjukkan bahwa peran mahasiswa KKN tidak hanya sebatas fasilitator teknis, tetapi juga agen perubahan yang mampu menghadirkan sarana informasi yang bermanfaat secara berkelanjutan bagi desa.

Kesimpulan

Pembuatan dan pemasangan peta wilayah Desa Batulohe yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar terbukti efektif dalam menghadirkan sarana informasi wilayah yang lengkap dan mudah diakses. Melalui tahapan pengumpulan data, pengeditan desain, pencetakan, hingga pemasangan di Kantor Desa Batulohe, peta yang dihasilkan mampu memberikan gambaran letak, batas wilayah, dan kondisi geografis desa secara jelas kepada masyarakat maupun pengunjung. Keberhasilan program ini tidak lepas dari dukungan Pemerintah Desa Batulohe, yang berpartisipasi aktif dalam proses pemasangan. Dengan demikian, mahasiswa KKN berperan bukan hanya sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu menghadirkan manfaat berkelanjutan bagi Desa Batulohe.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada kampus, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang telah mengadakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ucapan terimakasih juga kepada Ibu Erlina, S.H., M.H., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing kami serta memberikan arahan selama proses pelaksanaan program dan penyusunan artikel ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman KKN seperjuangan Posko Desa Batulohe, serta kepada Pemerintah Desa Batulohe atas dukungan dan kerja sama yang diberikan selama kegiatan ini.

Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan penyusunan artikel ini tidak terdapat konflik kepentingan yang dapat memengaruhi pelaksanaan kegiatan, penyajian hasil, maupun penyusunan artikel. Seluruh kegiatan pembuatan dan pemasangan peta wilayah Desa Batulohe dilaksanakan dalam rangka program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan melibatkan Pemerintah Desa Batulohe sebagai mitra pelaksana. Kerja sama yang terjalin dilakukan untuk mendukung penyediaan informasi wilayah yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan pengunjung Desa Batulohe.

DAFTAR PUSTAKA

- Bappeda Kabupaten Bulukumba. (2022). Pedoman Teknis Penyusunan dan Pemetaan Wilayah Desa. Bulukumba: Pemerintah Kabupaten Bulukumba.
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. (2019). Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata. Jakarta: Kemenristekdikti.
- Prahasta, A. (2023). Peran Pemetaan Desa dalam Meningkatkan Kesadaran Identitas Wilayah Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 45–52.
- Soetomo. (2020). *Pengabdian Masyarakat: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutanta, E. (2021). Sistem Informasi Geografis untuk Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik*, 12(1), 18–29.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 7.